

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Merujuk pada permasalahan penelitian yang telah dirumuskan, tujuan penelitian yang telah ditetapkan, dan hasil analisis yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, dirumuskan kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut.

1. Secara umum, implementasi pembelajaran abad 21 dalam Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Fisika di SMA Rujukan provinsi DKI Jakarta dapat dikatakan terlaksana secara Baik.
2. Perencanaan pembelajaran abad 21 dalam Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Fisika di SMA Rujukan provinsi DKI Jakarta termasuk kriteria Baik. Berdasarkan data hasil penelitian dari responden guru dan kepala sekolah, menunjukkan bahwa pengembangan RPP dan prinsip-prinsip penyusunan RPP telah diterapkan dengan baik serta mencirikan pembelajaran abad 21.
3. Pelaksanaan pembelajaran abad 21 dalam Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Fisika di SMA Rujukan provinsi DKI Jakarta termasuk kriteria Baik. Terdapat tiga indikator yang memperoleh penilain Cukup antara lain; (1) penggunaan media pembelajaran yang bervariasi; (2) pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK); dan (3) aktivitas pembelajaran mendorong peserta didik untuk berkomunikasi.
4. Penilaian pembelajaran abad 21 dalam Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Fisika di SMA Rujukan provinsi DKI Jakarta tergolong Baik. Kondisi tersebut didukung oleh perancangan penilaian pembelajaran dan pemanfaatan hasil penilaian yang terlaksana Baik menurut responden guru dan kepala sekolah.
5. Pengawasan pembelajaran abad 21 dalam Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Fisika di SMA Rujukan provinsi DKI Jakarta termasuk kriteria Baik dengan perolehan rerata skor yaitu 3,3. Terdapat satu indikator yang memperoleh kriteria Cukup dari responden guru yaitu pelaksanaan

supervisi proses pembelajaran dilakukan pada tahap: perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang kurikulum dan pembelajaran. Implementasi pembelajaran abad 21 dalam Kurikulum 2013 di SMA Rujukan Provinsi DKI Jakarta meliputi perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan pengawasan pembelajaran.

2. Implikasi Praktis

Implikasi praktis dari penelitian ini termasuk untuk guru mata pelajaran Fisika, SMA Rujukan dan Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta. Guru diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengikuti perkembangan zaman sehingga implementasi pembelajaran abad 21 dapat dilakukan. Selain itu juga, tesis ini dapat digunakan sebagai masukan terutama bagi mahasiswa atau peneliti selanjutnya agar mampu mengungkap faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi pembelajaran abad 21 dalam Kurikulum 2013.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa pandangan dari peneliti yang dapat dijadikan rekomendasi bagi sekolah, dinas pendidikan provinsi, Direktorat Pembinaan SMA, pendidik dan bagi peneliti yang akan datang.

1. Bagi sekolah (SMA Rujukan) di provinsi DKI Jakarta, hendaknya dapat melakukan kegiatan pengimbasan terhadap sekolah-sekolah lain yang masih menemui banyak kendala dalam mengimplementasikan pembelajaran abad 21. Dari segi perencanaan, penilaian, dan pengawasan pembelajaran sudah baik namun dari segi pelaksanaan proses pembelajaran masih perlu ditingkatkan.
2. Bagi Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta direkomendasikan untuk dapat meningkatkan pembinaan dan pengawasan terhadap implementasi

pembelajaran abad 21 di SMA Rujukan dengan lebih fokus pada pelaksanaan proses pembelajaran. Selain itu, dinas pendidikan diharapkan dapat memberikan dukungan kepada SMA Rujukan berupa pelatihan pemanfaatan media pembelajaran yang bervariasi dan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran bagi guru Fisika.

3. Bagi Direktorat Pembinaan SMA direkomendasikan untuk terus melakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Provinsi, terkait implementasi pembelajaran abad 21 di sekolah.
4. Bagi pendidik khususnya guru mata pelajaran Fisika di SMA Rujukan provinsi DKI Jakarta disarankan untuk lebih meningkatkan penggunaan media yang bervariasi dalam pembelajaran, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan meningkatkan aktivitas-aktivitas pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk berkomunikasi serta berkolaborasi.
5. Bagi peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk menggunakan metode penelitian campuran (*mixed method*) dengan menambahkan data kualitatif. Dengan begitu, informasi dan temuan hasil penelitian yang didapatkan lebih mendalam. Pengawas sebagai sumber data juga sebaiknya dilibatkan karena merupakan unsur yang terlibat dalam pengawasan pembelajaran seperti kepala sekolah.